

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai Pengaruh Pembiayaan Bank Wakaf Mikro Terhadap pemberdayaan Pelaku Usaha Perempuan di Lingkungan Pesantren An-Nawawi Tanara, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pembiayaan berpengaruh positif dan signifikansi terhadap pemberdayaan usaha. Dapat dilihat dari hasil uji t pada pembiayaan yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $4,437 > 1,99254$. Sehingga variabel (X) pembiayaan berpengaruh terhadap variabel (Y) pemberdayaan usaha dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Besarnya pengaruh pembiayaan terhadap pemberdayaan usaha nasabah Bank Wakaf Mikro An-Nawawi Tanara dapat dibuktikan dari hasil uji Koefisien Determinasi (R^2). Nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai R Square sebesar 0,195 Atau 19,5% artinya kemampuan variabel pembiayaan menjelaskan pengaruhnya terhadap pemberdayaan usaha sebesar 19,5% Sedangkan sisanya sebesar 80,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis yang diperoleh, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian dengan menambah faktor lain yang dapat mempengaruhi pemberdayaan usaha nasabah. Karena variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada variabel pembiayaan. Sehingga dimungkinkan masih banyak variabel lain yang dapat digunakan untuk mengukur pemberdayaan usaha nasabah bank wakaf mikro.
2. Untuk Bank Wakaf Mikro diharapkan dapat menambah jumlah pembiayaan yang dikeluarkan untuk para pelaku usaha mikro, hal ini dilihat dari observasi kepada para nasabah Bank Wakaf Mikro An-Nawawi Tanara yang masih kekurangan pembiayaan untuk menambah modal usahanya. Dan diharapkan juga Bank Wakaf Mikro dapat memberikan pengetahuan tambahan mengenai usaha, guna menambah wawasan usaha bagi para pelaku usaha sehingga dapat mencari jalan keluar jika usahanya terkena masalah yang dapat mengakibatkan penurunan pemberdayaan pada usaha.